

## ***CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA) DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS***

**Imas Kismanah**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [imaskismanah@yahoo.co.id](mailto:imaskismanah@yahoo.co.id)

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of the current ratio, return on assets and leverage on financial distress partially and jointly in the Multi-Industry Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research period used was 5 years, namely the period 2017 – 2020. The research population included all companies in various industrial sectors that were registered on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2020. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on predetermined criteria obtained a sample of 17 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The data analysis method used is panel data logistic regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously the variables current ratio, return on assets and leverage affect financial distress. Arcially the variable current ratio and leverage have no effect on financial distress, while the variable return on assets has a significant negative effect on financial distress.*

DOI:

10.31000/combis.v3i2.8206

Article History:

Received: 01/10/2021

Reviewed: 14/10/2021

Revised: 14/10/2021

Accepted: 15/10/2021

**Keywords: *Financial Distress, Current Ratio, Return On Assets, Leverage***

---



## PENDAHULUAN

Sektor Aneka Industri di tahun 2012 merupakan salah satu sektor yang tidak disukai pasar. Kemungkinan besar ini disebabkan oleh ekspektasi kenaikan harga dari barang-barang produksi sektor ini, yang sebenarnya merupakan efek pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan daya beli konsumen. Akan tetapi efek jangka pendek yang biasa terjadi adalah penyesuaian produksi dan harga barang yang selalu diasumsikan menyebabkan penurunan penjualan. Oleh karena itu, valuasi perusahaan pun menjadi turun, yang kemudian menyebabkan saham perusahaan di sektor ini dijual perlahan-lahan. Terlihat bahwa produk-produk yang dihasilkan sektor ini memang bukan barang kebutuhan pokok, tetapi juga bukan barang mewah.

Menurut Kariman (2016) Dampak dari krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 lalu terbukti masih terasa, pada kurun waktu 4 tahun terakhir sebanyak 18 saham perusahaan yang tercatat keluar dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut pada umumnya mengalami kesulitan keuangan yang sering disebut dengan istilah *financial distress*. Beberapa perusahaan yang mengalami *financial distress* diantaranya adalah PT Karwell Indonesia Tbk mengalami *financial distress* pada tahun 2008 hingga 2010, PT Tifico Fiber Tbk mengalami *financial distress* pada tahun 2006 hingga 2009 dan PT Eratex Djaja Tbk mengalami *financial distress* pada tahun 2008 hingga 2010. Di samping mengalami laba operasi negatif selama dua tahun berturut-turut. Perusahaan-perusahaan tersebut juga mengalami masalah pada rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* Andre (2013).

Menurut Rayenda (2007) dalam Andre (2013), *financial distress* terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih untuk tahun yang berjalan. Kondisi tersebut mengindikasikan suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang pada akhirnya jika perusahaan tidak mampu keluar dari kondisi tersebut di atas, maka perusahaan tersebut akan mengalami kepailitan.

Menurut Andre (2013), Perusahaan yang mengalami *financial distress* pada umumnya rasio profitabilitasnya negatif. Sementara itu rasio likuiditas perusahaan yang mengalami *financial distress* umumnya berada di bawah 1, yang berarti aset lancar perusahaan tidak mampu menutupi utang lancar perusahaan. Rasio *leverage* perusahaan yang mengalami *financial distress* pada umumnya lebih besar dari 1, artinya jumlah utang perusahaan lebih besar dibandingkan total aset perusahaan.

Menurut Kariman (2016) Indikator kerja suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangannya. Rasio likuiditas yang berupa *quick ratio*, *current ratio*, dan *cash ratio* dapat digunakan untuk mengetahui likuiditas perusahaan. *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kewajiban, dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Menurut Horne dan Wachowichz (1992) dalam Kariman (2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan, seperti *profit margin on sales*, *return on total assets* dan lain sebagainya. *Rasio return on asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Menurut (Sigit, 2008) dalam Kariman (2016) *Financial leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis terhadap rasio ini diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang (jangka panjang dan jangka pendek) apabila pada saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan Beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat *financial leverage* perusahaan antara lain *total debt to total asset ratio*, *total debt to equity ratio*, dan *time interest earned ratio*.

Menurut Widhiari dan Merkusiwati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas, *operating capacity* dan *sales growth* mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan manufaktur dengan arah negatif, Sedangkan *rasio leverage* tidak mampu mempengaruhi kemungkinan *financial distress*. Menurut Hanifah dan Purwanto (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* dan *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* dan 5 Hipotesis lainnya tidak diterima. Menurut Nakhar Nur Aisyah, dkk (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan variabel rasio profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *financial distress*. Menurut I Gusti Agung Ayu Pritha Cinantya, dkk (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan likuiditas berpengaruh pada *financial distress*. Sedangkan kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, jumlah dewan direksi, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kesulitan keuangan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI? 2). Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI? 3). Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI. 2). Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI. 3). Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*signalling theory*)**

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara

perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

### **Financial Distress**

*Financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Menurut Platt dan Platt (2002) dalam Widhiari dan Merkusiwati (2015), menyatakan bahwa *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* itu bisa berarti mulai dari kesulitan likuidasi (jangka pendek), yang merupakan *financial distress* yang paling ringan sampai ke pernyataan kebangkrutan, yang merupakan *financial distress* yang paling berat (Brahmana, 2007) dalam Hidayat (2014). Dalam suatu kasus, likuidasi lebih baik untuk dilakukan apabila nilai likuidasi aset perusahaan adalah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai perusahaan apabila diteruskan (Wardhani, 2006) dalam Hidayat (2014).

### **Rasio Likuiditas**

Menurut Wahyudiono (2014) Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri atas beberapa jenis, antara lain rasio modal kerja neto dengan total aktiva, *current ratio*, dan *quick* atau *acid test ratio*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *current ratio* dari Rasio likuiditas sebagai variabel independen. *Current Ratio* (rasio lancar) paling sering dipergunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio lancar digunakan mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

### **Rasio profitabilitas**

Rasio profitabilitas menurut Riyanto (2010:35) dalam Ridha Fauza (2015) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini, maka kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan juga semakin meningkat dan sebaliknya. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kewajiban, dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap Rupiah penjualan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) dari rasio profitabilitas sebagai variabel independen. *Rasio return on asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

### **Leverage**

Menurut Hanifah dan Purwanto (2013), Analisis *Leverage* diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang, hal ini beresiko akan terjadinya kesulitan pembayaran disaat yang akan datang akibat hutang yang lebih besar dari aset yang dimiliki. Jika keadaan ini tidak dapat diatasi dengan baik, potensi terjadinya *financial distress* pun semakin besar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Asset Ratio* dari rasio *leverage* sebagai variabel Independen.

### **Perumusan Hipotesis**

#### **a. Pengaruh Current Ratio terhadap financial distress**

Menurut John (2010) dalam Andre (2013), ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya merupakan suatu masalah likuiditas yang ekstrem, masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan asset lainnya yang dipaksakan, dan bahkan mengarah pada kesulitan insolvabilitas dan kebangkrutan. Menurut Hendra (2009) dalam Andre (2013) pada *Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress*

**Pengaruh Return on assets terhadap financial distress**

Menurut Wahyu (2009) dalam Hidayat (2014), profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aset. Dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya kecukupan dana tersebut maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan menjadi lebih kecil. Menurut Keown (2008:88) dalam Andre (2013), indikator yang dapat digunakan sebagai pengukuran profitabilitas perusahaan adalah ROA (*Return On Asset*) yang merupakan pengembalian atas aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bersih perusahaan. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress*

**Leverage berpengaruh terhadap financial distress**

Menurut Hanifah (2013) dalam Hadian (2014) Analisis *leverage* diperlukan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang). Jika suatu perusahaan memiliki pembiayaan lebih banyak menggunakan hutang maka ini akan beresiko terjadi kesulitan pembayaran dimasa yang akan datang karena posisi utang lebih besar dari aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini dapat berpotensi terjadinya *financial distress*. Dari uraian diatas daat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang manufaktur sektor aneka industri periode penelitian mencakup data pada tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 17 perusahaan selama 5 tahun penelitian, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 data observasi.

### Definisi dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *Financial Distress* (Y)

*Financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Menurut Platt dan Platt (2002) dalam Widhiari dan Merkusiwati (2015), menyatakan bahwa *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuidasi. Pada penelitian ini variabel *Financial Distress* diprosikan dengan perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) negatif selama periode penelitian.

### Variabel Independen

Adapun beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

sebagai berikut:

#### 1) *Current Ratio*

*Current Ratio* (rasio lancar) paling sering dipergunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio lancar digunakan mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio lancar merupakan perbandingan antara nilai aktiva lancar dan kewajiban lancar.

#### 2) *Return on Assets*

*Return on asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Ln} \frac{Y_{it}}{1-Y_{it}} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it}$$

perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Kariman (2016). Rumus *return on asset* adalah:

#### 3) *Leverage*

Menurut Hanifah (2013) dalam Hadian (2014) Analisis *leverage* diperlukan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang). Jika suatu perusahaan memiliki pembiayaan lebih banyak menggunakan hutang maka ini akan beresiko terjadi kesulitan embayaran dimasa yang akan datang karena posisi utang lebih besar dari aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini dapat berpotensi terjadinya *financial distress*.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder meliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik data panel sebenarnya sama dengan analisis regresi pada umumnya, hanya saja variabel terikatnya (Y) merupakan variabel *Dummy* (0 dan 1) dengan bantuan *software* pengolah data statistik, yaitu *Eviews 9.0*. Model penelitian regresi logistik data panel sebagai berikut:

Dimana:

$$\text{Ln} \frac{Y_{it}}{1-Y_{it}} = \text{Variabel Dependen (Variabel Dummy)}$$

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi Variabel Independen

- X = Variabel Independen  
 i = Perusahaan  
 t = Waktu  
 $\varepsilon$  = Error Term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 9*

Variabel terikat *Financial Distress* yang di proksikan dengan *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,152941 dengan standar deviasi paling rendah yaitu sebesar 0,362067, Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Variabel bebas *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 1,602118 dengan standar deviasi 0,786599. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* paling rendah adalah PT Panasia Indo Resources Tbk (HDTX), PT Unitex Tbk (UNIT) yaitu sebesar 0,40 pada tahun 2013. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* paling tinggi adalah PT Indospring Tbk (INDS) yaitu sebesar 3,86 pada tahun 2013.

Variabel bebas *Return On Asset* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,000816 dengan standar deviasi tertinggi yaitu sebesar 1,145899 yang berarti bahwa variabel *return on asset* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel – variabel yang lain. Perusahaan yang memiliki nilai *return on asset* paling rendah adalah PT Panasia Indo Resources Tbk (HDTX), yaitu sebesar (9,2)p ada tahun 2013. Perusahaan yang memiliki nilai *return on asset* paling tinggi adalah PT Selamat Sampurna Tbk (SMSM) yaitu sebesar 0,24 pada tahun 2014.

Variabel bebas *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,610941 dengan standar deviasi 0,566660. Perusahaan yang memiliki nilai *debt to asset ratio* paling rendah adalah PT Indosring Tbk (INDS) yaitu sebesar 0,16 pada tahun 2016. Perusahaan yang memiliki nilai *debt to asset ratio* paling tinggi adalah PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk(BIMA), yaitu sebesar 3,03 pada tahun 2015.

	FD	CR	ROA	DAR
Mean	0.152941	1.602118	-0.058005	0.610941
Median	0.000000	1.380000	0.050000	0.470000
Maximum	1.000000	3.860000	0.240000	3.030000
Minimum	0.000000	0.400000	-9.200000	0.160000
Std. Dev.	0.362067	0.786599	1.006013	0.566660
Observations	85	85	85	85

### Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)

LR statistic	23.45669
Prob(LR statistic)	0.000032

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 9*

Nilai *LR statistic* sebesar 23,45669, sementara F tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1(k-1) = 4-1 = 3$  dan  $df_2(n-k) = 85-4 = 81$  didapat nilai F Tabel sebesar 2,717343. Dengan demikian *F-statistic* (23,45669) > F Tabel (2,717343) dan nilai  $prob(F-statistic)$  0,000032 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan *fit*.

### Uji Mc Fadden R – squared (Koefisien Determinasi)

McFadden R-squared	0.322552
--------------------	----------

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 9*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *McFadden R-squared* sebesar 0,322552, artinya bahwa pengaruh *Financial Distress* dapat dipengaruhi oleh CR, ROA dan DAR sebesar 32,2%, sementara sisanya yaitu sebesar 67,8% di jelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.536597	0.620785	-0.864385	0.3874
CR	-0.313591	0.3349900	-0.936121	0.3492

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 9*

**1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Financial Distress***

Nilai *z-statistic* CR sebesar 0,936121, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df(n-k) = 85-4 = 81$  didapat nilai t Tabel sebesar 1,989686. Dengan demikian *z-statistic* CR (0,938455) < t Tabel (1,989686) dan nilai prob. 0,3492 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CR dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap FD. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 dalam penelitian ini ditolak.

Variabel *current ratio* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *financial distress* Hal ini menunjukkan bahwa baik perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang besar maupun kecil dapat mengalami kondisi *financial distress*. Menurut Hanifah dan Purwanto (2013) *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya unsur aset lancar yang rendah likuiditasnya, seperti persediaan, menumpuk. Hasil perputaran aset lancar perusahaan akan digunakan untuk menjamin atau membayar pinjaman, membayar biaya bunga, dan membiayai operasi sehari-hari. Oleh karena itu, ketika perusahaan tidak dapat efektif dalam memutar aset lancarnya, dapat mengakibatkan perusahaan mengalami *financial distress*. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah dan Purwanto (2013) dan Aisyah dkk (2015).

**2) Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress***

Nilai *z-statistic* ROA sebesar 2,953890, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df(n-k) = 85-4 = 81$  didapat nilai t Tabel sebesar 1,989686. Dengan demikian *z-statistic* ROA (2,953890) > t Tabel (1,989686) dan nilai prob. 0,0031 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap FD. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima.

Variabel *return on asset* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *financial distress*. Perusahaan aneka industri yang mengalami kondisi *financial distress* pada umumnya memiliki profitabilitas negatif. Profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang negatif menunjukkan tidak adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, sehingga apabila profitabilitas suatu perusahaan terus menurun dan bahkan berjumlah negatif maka kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan akan semakin besar. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah dkk (2015).

**3) Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress***

Nilai *z-statistic* DAR sebesar 0,567499, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df(n-k) = 85-4 = 81$  didapat nilai t Tabel sebesar 1,989686. Dengan demikian *z-statistic* DAR (0,567499) < t Tabel (1,989686) dan nilai prob. 0,5704 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

variabel DAR dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap FD. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini disebabkan total liabilitas suatu perusahaan besar namun total aset yang dimiliki perusahaan juga besar, maka perusahaan mampu membayar liabilitas dengan aset yang dimiliki. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cinantya & Merkusiwati (2014), Widhiari dan Merkusiwati (2015) dan Aisyah dkk(2015).

### Persamaan Model Regresi Logistik

Analisis Regresi Logistik Data Panel sebenarnya sama dengan analisis regresi pada umumnya, hanya saja variabel terikatnya (Y) merupakan variabel *dummy* (0 dan 1). Hasil analisis regresi logistik data panel menunjukkan hasil variabel *current ratio*, *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan dan *return on asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Persamaan regresi didapatkan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{FD}{1-FD} = -0,536597 - 0.313591CR - 10.48234ROA + 0.193652DAR$$

Persamaan regresi logistik tidak seperti pada analisis regresi linear berganda/sederhana, interpretasi ada analisis regresi logistik tidak dapat langsung dibaca melalui nilai koefisiennya. Untuk dapat diinterpretasikan, terlebih dahulu nilai dari setiap koefisien dari setiap variabel harus di eksponensialkan. Setelah diperoleh nilai  $\exp(b)$  atau yang lebih dikenal dengan odds ratio, maka model akan siap di interpretasi. Nilai *odd ratio* dapat dicari dengan menggunakan *excel* dengan rumus  $=2,72^{\text{nilai koefisien}}$ . Itu artinya nilai  $e = 2,72$  diangkat dengan masing masing nilai koefisien *betha*. Sehingga persamaan regresi logistik yang dibentuk setelah menggunakan *odd ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{FD}{1-FD} = -1,710757 - 1,368601CR - 35916,91ROA + 1,213822DAR$$

Model regresi diatas berarti konstanta sebesar 1,710757 menunjukkan bahwa jika variabel *current ratio*, *return on asset*, *debt to asset ratio*, dan *financial distress* dianggap konstan. Maka rata-rata terjadinya *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri sebanyak 1,710757.

Koefisien regresi *current ratio* sebesar -1,368610 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *current ratio* pada observasi ke  $i$  dan periode  $t$  maka *financial distress* akan mengalami penurunan ada observasi ke  $i$  dan  $t$  sebesar 1,368610 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi *return on asset* sebesar -35916,91 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *return on asset* pada observasi ke  $i$  dan periode  $t$  maka *financial distress* akan mengalami penurunan pada observasi ke  $i$  dan  $t$  sebesar 35916,91 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi *leverage* sebesar 1,213822 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *leverage* pada observasi ke  $i$  dan periode  $t$  maka *financial distress* akan mengalami peningkatan ada observasi ke  $i$  dan  $t$  sebesar 1,213822 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### SIMPULAN

Berdasarkan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *z-statistic* CR (0,938455) <  $t$  Tabel (1,989686) dan nilai prob. 0,3492 > 0,05 maka dapat disimpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*

pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 - 2016. Hal ini menunjukkan bahwa H1 dalam penelitian ini ditolak. Variabel *current ratio* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dikarenakan bahwa baik perusahaan Aneka Industri dalam penelitian ini yang memiliki nilai *current ratio* yang besar maupun kecil dapat mengalami kondisi *financial distress*.

2. Nilai *z-statistic* ROA (2,953890) > t Tabel (1,989686) dan nilai prob. 0,0031 < 0,05, Tingkat signifikansi yang berada di bawah 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada rasio *Return On Asset* terhadap *financial distress* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima. Perusahaan aneka industri yang mengalami kondisi *financial distress* pada umumnya memiliki profitabilitas negatif. Profitabilitas perusahaan yang negatif menunjukkan tidak adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, sehingga apabila profitabilitas suatu perusahaan terus menurun dan bahkan berjumlah negatif maka kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan akan semakin besar
3. Nilai *z-statistic* DAR (0,567499) < t Tabel (1,989686) dan nilai prob. 0,5704 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 - 2016. Hal ini menunjukkan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima. Hal ini disebabkan total liabilitas suatu perusahaan besar namun total aset yang dimiliki perusahaan juga besar, maka perusahaan mampu membayar liabilitas dengan aset yang dimiliki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur Nakhar dkk. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*. e-Proceeding of Management: Vol.4, No.1 April 2017.
- Andre, Orina. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013.
- Cinantya, I Gusti Agung Ayu Pritha. *Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (2015):
- Eungene F. Brigham dan Joel F. Houaton. 2001. *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga*. Bandung : Alfabeta
- Fauza, Ridha. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress*. Skripsi
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Hadian, Rifki Alparissy. *Corporate Governance dan Leverage Terhadap Financial Distress*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2014.
- Hanifah, Oktita Earning dan Agus Purwanto, *Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress*, Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 2,(2013)

- Hidayat, Muhammad Arif dan Wahyu Meiranto. *Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 3,(2014).
- Kariman, Roziqun. *Prediksi Kondisi Financial Distress Dengan Menggunakan Multiple Analysis Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,2016.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama, Cetakan keempat*. Jakarta: Kencana Rawamedia Grup
- Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Akuntansi FEB. 2017. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Rahmadani, Novita,Edy Sujana, Nyoman Ari Surya Darmawan. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol 2, No.1 (2014):
- Sari, Ni Luh Kade Merta dan I.G.A Made Asri Dwija Putri. *Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress*, Jurnal Riset Akuntansi Vol.6, No.1(Februari 2016):
- Widhiari, Ni Luh Made Ayu dan Ni K. Lely Aryani Merksiawati. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015):
- Wahydiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(1), 85-95.
- Aulia, T. Z., & Hamdani, H. (2020). IMPLEMENTASI SAK ETAP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN KOPERASI DI KOTA TANGERANG. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 130-143.
- Chanifah, S. Hamdani, & Gunawan, A.(2020). The comparison of applying single index model and capital asset pricing model by means achieving optimal portfolio. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1).
- Chanifah, S., & Budi, A. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 69-83.
- Erdawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y. M. (2020). Analisis Pengaruh Profil Risiko Dan Rentabilitas Terhadap Permodalan Serta Dampaknya Pada Kinerja Bpr Konvensional Di Provinsi Banten Periode 2014–2018. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 129-142.
- Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Sunaryo, D. (2022). Determinan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 350-358.
- Hamdani; Chanifah, Siti; Anwar, Yuli. (2020). The importance of socializing Indonesian financial accounting standards for SMEs (small and medium, enterprise) in

- increasing accounting understanding and its implementation. *Technium Soc. Sci. J.*, 13, 131.
- Mikrad, M. (2020). PENGARUH EARNING PER SHAREDAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 16-26.
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Mikrad, M., & Pambudi, J. E. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Economic Value Added Dan Market To Book Value Terhadap Return Saham. *Dynamic Management Journal*, 5(1), 65-77.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). DETERMINAN EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI EKSOGEN. *Dynamic Management Journal*, 6(1), 31-41.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Zatira, D. (2022). Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2).
- Rohmansyah, B., & Fitriana, A. I. (2020). Analisis faktor agresivitas pajak: effective tax rate. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 179-189.
- Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110-121.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung. 2016. ISBN : 978-602-9328-06-6
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47-56.
- Utomo, E. N., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Urgensi persistensi laba: antara volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan. *AKUNTABEL*, 19(4), 786-794.
- Wiliana, E., Erdawati, L., & Meitry, Y. (2019). Pengaruh Reputasi, Kualitas Relasional Dan Kepercayaan Pasien Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pasien (Studi Kasus pada Pasien Rawat Jalan BPJS di Rumah Sakit Swasta Kota Tangerang). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 96-108.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.
- Zatira, D., Alamsyah, S., & Suharti, E. (2022). The Effect Of Stock Price, Share Trading Volume And Stock Return Volatility On Bid-Ask Spread On Lq45 Companies Listed On Idx In 2019. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 107-119.
- Zatira, D., Butar, A. K. B., & Hamdani, H. (2022). PERBANDINGAN MODEL ALTMANT, ZMIJEWSKI, SPRINGATE, GROVER DAN FOSTER DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MASKAPAI PENERBANGAN INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(2), 92-102.

- Zatira, D., Hamdani, H., & Erdawati, L. (2021). PENGARUH STURKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUBSKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN TAHUN 2014-2020 YANG TERDAFTAR DI BEI. *Dynamic Management Journal*, 5(2), 70-82.
- Zatira, D., Sunaryo, D., & Dwicandra, N. M. D. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), 160-171.
- Utomo, E. N., Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2020). Analisis faktor non keuangan dan keuangan terhadap kualitas laba laporan keuangan. *AKUNTABEL*, 17(2), 231-240.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN ANALISIS METODE RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 139-160.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.
- Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.
- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.

- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.
- Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.
- Joko Supono, Ngadino Surip, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Lenny Christina Nawangsari. (2020). Model of Commitment for Sustainability Indonesian SME's Performance: A Literature Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 8772-8784. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18715>
- Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.
- Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in indonesian industries. *Sys Rev Pharm*, 11(9), 287-298.
- Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.

- Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 5290-5297.
- Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability*, 15(15), 12096.
- Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.
- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234-249.
- Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF STUDENTS'JUSTIFICATIONS OF MATHEMATICAL ARGUMENTATION. *Infinity Journal*, 9(2), 197-212.
- Surip, N., Sutawijaya, A. H., Nawangsari, L. C., & Supono, J. (2021). Effect of Organizational Commitment on the Sustainability Firm Performance of Indonesian SMEs. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(2), 6978-6991.
- Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono, W., & Daoud, J. I. (2020). USING MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE MULTIPERIODS INSTALLATION PROBLEM. *IIUM Engineering Journal*, 21(1), 100-112.
- Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 274-284.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.